

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH SCHOOL WELL-BEING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPIT DARUL HUFFADZ BOARDING SCHOOL BEKASI**

Risma Aulia Haryadi

42.2021.1.1.8129

Proses pendidikan melibatkan banyak faktor yang mempengaruhi dan mendukung kelancarannya, dan salah satu faktor yang penting adalah adanya motivasi belajar yang terstruktur dan terorganisir dengan baik bagi siswa. Dalam konsep school well-being, komponen-komponen kesejahteraan dibagi menjadi empat dimensi yaitu belonging (kondisi sekolah), loving (hubungan sosial), being (pemenuhan diri), dan health (kesehatan). Keempat dimensi ini saling berhubungan dan membentuk konsep school well-being.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh school well-being terhadap motivasi belajar siswa di SMPIT Darul Huffadz Boarding School Bekasi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai non-probability sampling dengan jenis total sampling sebagai bagian dari desain penelitian survei kuantitatif. Ketika melakukan penelitian pada populasi di bawah 100, pengambilan sampel secara lengkap harus digunakan untuk memastikan bahwa setiap orang dari populasi dijadikan sampel sebagai responden yang memberikan informasi. Hal ini menghasilkan 84 sampel dengan menggunakan alat ukur, yaitu skala motivasi belajar dan skala kesejahteraan sekolah.

Melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25.0 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan jumlah responden atau sampel sebanyak 84 orang dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (school well-being) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar) pada siswa SMPIT Darul Huffadz Bekasi.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran, antara lain: 1) sekolah dapat berkonsentrasi pada program-program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dicapai melalui pendekatan yang lebih personal, pembelajaran yang interaktif, dan penghargaan terhadap usaha dan prestasi siswa. 2) Guru disarankan untuk terus memperkuat hubungan interpersonal dengan siswa, menciptakan suasana kelas yang bersahabat, supotif, dan aman. 3) Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor spesifik dalam School Well Being yang paling mempengaruhi motivasi belajar, sehingga sekolah dapat fokus pada intervensi yang lebih efektif.

**Kata kunci:** *School Well-Being, Motivasi Belajar, dan SMPIT Darul Huffadz Boarding School Bekasi*

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF SCHOOL WELL-BEING ON STUDENT LEARNING MOTIVATION AT SMPIT DARUL HUFFADZ BOARDING SCHOOL BEKASI**

Risma Aulia Haryadi

42.2021.1.1.8129

The educational process involves numerous factors that influence and support its smooth operation, with one crucial factor being the presence of well-structured and organized learning motivation for students. In the concept of school well-being, the components of well-being are divided into four dimensions: belonging (school conditions), loving (social relationships), being (self-fulfillment), and health. The concept of school well-being is formed by these four interconnected dimensions.

This study aims to determine the effect of school well-being on student learning motivation at SMPIT Darul Huffadz Boarding School Bekasi.

This study used non-probability total sampling in a quantitative survey research design. When doing research on populations under 100, complete sampling should be utilized to ensure that every person of the population is sampled as a respondent who provides information. This results in 84 samples using the measuring tools, which are the learning motivation scale and the school well-being scale.

In SMPIT Darul Huffadz Bekasi, a simple linear regression analysis using the SPSS version 25.0 computer program found that variable X (school well-being) significantly influences variable Y (learning motivation). The analysis involved 84 respondents or samples, and obtained a significant value of 0.000, which is less than 0.05, at a significance level of 5%.

Based on the study's conclusion, the researcher provides suggestions, including: 1) schools can concentrate on programs that can increase student learning motivation. This can be achieved through a more personalized approach, interactive learning, and appreciation for students' efforts and achievements. 2) Teachers are advised to continue strengthening interpersonal relationships with students, creating a friendly, supportive, and safe classroom atmosphere. 3) Further research is needed to explore further the specific factors in school Well Being that most influence learning motivation, so that schools can focus on more effective interventions.

**Keywords:** *School Well-Being, Learning Motivation, and SMPIT Darul Huffadz Boarding School Bekasi*

**UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**